

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan asesmen literasi pada merdeka belajar di SDN Batuan I Sumenep sangat baik, dimana SDN Batuan I Sumenep telah mampu menerapkan asesmen nasional secara terperinci, walaupun ada hambatan karena merupakan program baru, termasuk dalam pelaksanaan AKM telah sesuai dengan indikator yang ada.

1. Asesmen literasi merdeka belajar pada SDN Batuan 1 Sumenep sangat tepat dan baik, dimana siswa diberi kebebasan berinovasi dalam pembelajarannya dibawah bimbingan guru pengajar, sehingga kompetensi siswa bisa berkembang sesuai kemampuan otak siswa dalam berpikir.
2. Tantangan dan solusi penerapan AKM di SDN Batuan I Sumenep antara lain menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif melalui penerapan Penilaian Kompetensi Minimum (AKM), meningkatkan kualitas manajemen perilaku profesional (PBM), dan meningkatkan frekuensi kesempatan belajar bagi siswa. untuk memenuhi standar AKM dalam membaca, menulis, dan matematika.

3. Berbagai upaya dan langkah SDN Batuan I Sumenep dalam mengatasi problematikan pelaksanaan literasi dan numerasi AKM dengan jalan: pertama mengukur kemampuan minimal yang dibutuhkan siswa untuk dapat belajar, kedua memberikan pembelajaran bahasa (literasi) lebih mendalam pada siswa dan ketiga memberikan tambahan pembelajaran matematika (numerasi), agar tercipta penguatan pendidikan karakter siswa yang lebih komplit sehingga siswa memenuhi AKM.

B. Saran

Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan peneliti untuk berkontribusi terhadap pekerjaan SDN Batuan I Sumenep dan lembaga penelitian lainnya:

1. SDN Batuan I Sumenep diyakini akan semakin meningkatkan penggunaan AKM di kelas guna meningkatkan akurasi penilaian keterampilan siswa di masa mendatang, khususnya dalam membaca, menulis, dan berhitung.
2. Guru didorong untuk bersikap out of the box ketika mengajukan pertanyaan AKM dan memanfaatkannya semaksimal mungkin di kelas.
3. Agar mereka dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi masa depan, siswa harus memiliki semangat belajar yang lebih besar.
4. Peneliti kedepannya dapat mempertimbangkan faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini, seperti peraturan lain atau permasalahan lain.